

Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt.X Berbasis Web

Zaguar Rigil Saputro¹, Lily Puspa Dewi², Justinus Andjarwirawan³
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031)-2983455, Fax. (031)-8417658

Email : m26412161@john.petra.ac.id¹, lily@petra.ac.id², justin@petra.ac.id³

ABSTRAK

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan jasa barang-barang *instrument* pabrik. Perusahaan sebagai *supplier* untuk perusahaan lain yang membutuhkan *instrument* pabrik. *Instrument* pabrik yang dijual oleh perusahaan ini antara lain *control valves, liquid level meters, self operated regulators, dan schuh technology*. PT. X sekarang telah memiliki banyak *customer* dari seluruh Indonesia khususnya di pulau Jawa dan Kalimantan. Saat ini PT. X telah memiliki karyawan yang bertambah seiring dengan berkembangnya perusahaan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan bertambahnya karyawan adalah pengelolaan dalam sektor penggajian. Perusahaan ini masih menerapkan sistem penggajian secara manual dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Sistem penggajian secara manual akan memperlambat *efektivitas* waktu dalam mengelola gaji karyawan.

Berdasarkan dari permasalahan yang sebelumnya, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan pembuatan sistem informasi penggajian karyawan pada PT. X. sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai *database*. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan *efektivitas* waktu dalam mengelola gaji karyawan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penggajian, Website, PHP, MySQL

ABSTRACT

PT. X is a company who active in sales and service of factory instrument. The company as a supplier to other companies who need factory instrument. The factory Instrument sold by this company include control valves, liquid level meters, self operated regulators, and schuh technology. PT. X now has many customer from the entire of Indonesia especially in Java dan Kalimantan. Currently PT. X already has employee who grow along with the company's growth.

One of things who need to be noticed with increasing of employees is management in payroll section. This company still apply payroll system manually using Microsoft Office Excel. Payroll manually will hamper the effectiveness of time in manage employee salary.

Based on the previous problem, one of solution that can be done is making information system of employee's payroll PT. X. This system made by programming language PHP and MySQL as database. This system is expected to increase the effectiveness of time in manage employee salary.

Keywords: Payroll information system, Website, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan jasa barang-barang *instrument* pabrik. Perusahaan ini sebagai *supplier* untuk perusahaan lain yang membutuhkan *instrument* pabrik. *Instrument* pabrik yang dijual oleh perusahaan ini antara lain *control valves, liquid level meters, self operated regulators, dan schuh technology*. Perusahaan ini juga melayani *maintenance, pemasangan dan perakitan alat* yang dijual oleh PT. X. Perusahaan ini sekarang telah memiliki banyak *customer* dari seluruh Indonesia khususnya di pulau Jawa dan Kalimantan. Perusahaan ini juga memiliki banyak karyawan dan akan terus bertambah seiring dengan perkembangan perusahaan. Karyawan PT. X memiliki karyawan tetap dan juga karyawan yang hanya dipanggil ketika perusahaan ini memiliki proyek di suatu lokasi.

Salah satu yang perlu diperhatikan dengan bertambahnya karyawan adalah pengelolaan sektor penggajian. Gaji merupakan hal yang sangat penting oleh setiap karyawan atau disebut juga kebutuhan pokok dari karyawan, sehingga pemberian gaji tidak boleh sampai terlambat atau salah perhitungan. Kesalahan dalam menghitung gaji dapat terjadi karena gaji memiliki unsur tunjangan dan potongan selain daripada gaji pokok, seperti tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan keluarga, potongan kesehatan, potongan asuransi dan sebagainya. Perhitungan gaji yang salah dapat menyebabkan mundurnya waktu pemberian gaji.

PT. X saat ini masih menghitung gaji karyawan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Perhitungan secara manual memiliki resiko yang cukup tinggi untuk menyebabkan kesalahan perhitungan, data yang kurang lengkap, lambatnya proses perhitungan dan juga harus berurusan dengan dokumen manual. Proses untuk *cross check* jika terjadi kesalahan juga membutuhkan waktu yang sangat lama atau tidak cepat sehingga proses perhitungan gaji karyawan dapat merugikan karyawan dan perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan yang sebelumnya, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan pembuatan sistem informasi penggajian pada PT. X. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan *efektivitas* waktu dalam mengelola gaji karyawan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Human Resource management

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada kebijakan, praktek, dan sistem yang mempengaruhi tingkah laku, sikap, dan pekerjaan dari pekerja [7]

2.2. Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur hubungan yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.[10]

sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.[6]

2.3. Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan, diolah, atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.[6].

Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.informasi juga bias diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[8]

2.4. Sistem Informasi Penggajian

Sistem Informasi Penggajian dapat disimpulkan sebagai subsistem atau bagian dari SISDM yang secara khusus mengumpulkan, memelihara dan mengubah data penggajian menjadi suatu informasi penggajian serta mendistribusikan informasi tersebut kepada pemakai dalam organisasi.[8]

2.5.Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang di terima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatn, jasa, dan kegiatan.[4]

2.6.Entity Relationship Diagram

Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Anlysis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database.[2]

2.7. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu network yang menggambarkan suatu system automat atau komputerisasi, manipulasi, atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya[10].

2.8. Document Flow

Document flow juga menampilkan logika yang digunakan computer ketika melakukan proses dalam sistem. Hasil dari informasi baru merupakan komponen *output* yang dapat disimpan ataupun untuk digunakan di masa yang akan datang dan ditampilkan pada layar computer atau dicetak di kertas. Dalam beberapa hal, *output* dari sebuah proses adalah *input* untuk proses-proses lainnya. [9].

3. DESAIN SISTEM

3.1 Analisis sistem lama

PT. X adalah perusahaan yang memiliki karyawan kurang lebih 150 orang yang terbagi dalam beberapa divisi yaitu direktur, *human resource department, finance, sales, service, purchasing, logistic*, divisi IT, *internal sales, admin services, marketing*, dan *accounting*. Perusahaan ini juga menggunakan karyawan *by project* atau karyawan yang dikaryakan ketika ada proyek yang sedang dikerjakan oleh PT.X. karyawan pada divisi *sales* lebih banyak bekerja diluar kantor, *sales* biasanya berkunjung ke perusahaan lain untuk menawarkan alat-alat dari PT.X. Banyak tugas yang dilakukan oleh *Human Resource Departement* yang berhubungan dengan gaji yang diberikan kepada karyawan, seperti mencatat data karyawan, merekap absensi karyawan, membuat rekap data peminjaman dan bonus tiap tahun, serta penggajian dan perpajakan tiap karyawan.

3.2 Sistem Cuti Karyawan

Proses Cuti Karyawan pada PT.X dilakukan dengan cara menggunakan surat keterangan cuti. Berikut proses untuk mengajukan cuti :

1. Karyawan akan mengajukan form cuti palng lambat tujuh hari (satu minggu) sebelum sebelum masa cuti, ke coordinator masing-masing divisi.
2. Koordinator akan melihat tanggungan pekerjaan dari karyawan yang bersangkutan, jika memiliki tanggungan pekerjaan maka tidak dapat melakukan cuti.

3.3 Sistem Penggajian Karyawan

Sistem penggajian karyawan pada PT.X menggunakan bantuan dari bank dengan cara perusahaan memberkan surat kepada bank untuk mentransfer gaji ke setiap rekening karyawan. Perhitungan gaji dilakukan secara manuala untuk setiap divisi karyawan yang dilakukan oleh *Human Resource Departement*. Berikut adalah cara untuk menghitung gaji setiap karyawan pada PT. X :

Gaji pokok + *Transport* + Uang makan + *Insentive* atau bonus (sales) – BPJS – PPh21 – Pinjaman Karyawan.

Perusahaan ini tidak ada kebijakan untuk uang lembur karena perusahaan ini tidak menyediakan jam lembur untuk semua karyawan. Jika ada pekerjaan yang belum diselesaikan maka akan dikerjakan pada hari berikutnya. Jadi pada proses sistem penggajian tidak ada tambahan untuk uang lembur

4. DESAIN TABEL

4.1 Tabel Login

Tabel ini digunakan untuk menyimpan *username* dan *password* pengguna, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1 Login

Field	Type	Keterangan
Username	Text	<i>Primary key</i>
Password	Varchar (30)	Password login

4.2. Tabel karyawan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data karyawan diperusahaan, seperti ditunjukkan pada Tabel 2

Tabel 2 Tabel Karyawan

Field	Type	Keterangan
NIK	Char (5)	Primary key
Nama	Varchar (30)	Nama karyawan
Alamat	Varchar (100)	Alamat karyawan
Status	Varchar (30)	Status karyawan
TTL	Varchar (30)	Tempat, tanggal lahir karyawan
Jenis_kelamin	Varchar (30)	Jenis kelamin karyawan
Jumlah_anak	Int	Jumlah anak karyawan
Agama	Varchar (30)	Agama karyawan
Jabatan	Varchar (30)	Jabatan karyawan
Email	Varchar (30)	Email karyawan
Telephone	Varchar (30)	Telephone karyawan

4.3. Tabel Hitung gaji

Tabel ini digunakan untuk menyimpan total gaji karyawan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3

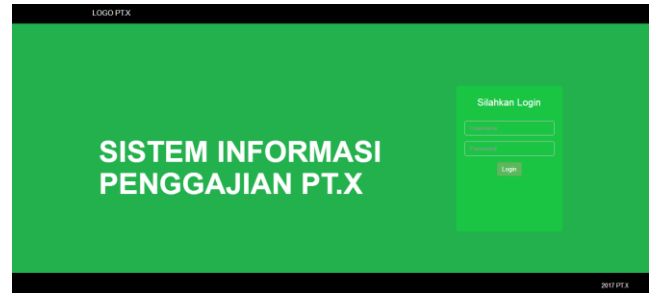
Tabel 3 Tabel Karyawan hitung gaji

Field	Type	Keterangan
Id_hitung_gaji	Int	Primary key
No_slip_gaji	Char (5)	Primary Key. Merupakan foreign key dari tabel rekap gaji
NIK	Char (5)	Primary Key. Merupakan foreign key dari tabel karyawan.
Periode	Varchar (20)	Periode bulan hitung gaji
Tahun	Int 5	Tahun hitung gaji
Nama	Varchar (50)	Nama karyawan
Jabatan	Varchar (50)	Jabatan diambil dari tabel jabatan
Total_gaji	Int	Total gaji karyawan

5. PENGUJIAN SISTEM

5.1. Pengujian Form Login

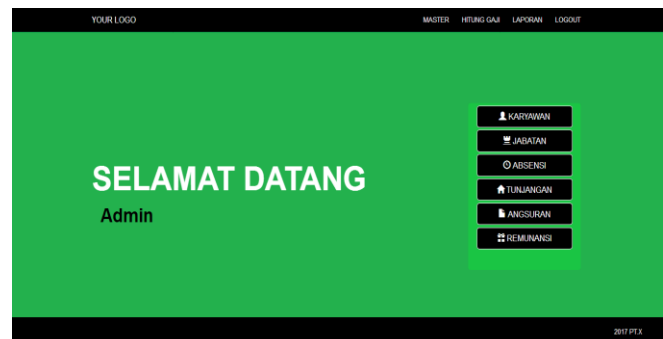
Form *login* merupakan form yang pertama kali muncul ketika memulai program. Form ini digunakan untuk dapat mengakses menu utama. Form ini menganjurkan *user* untuk mengisi *username* dan *password* dengan benar. Form *login* dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Form Login

5.2. Pengujian Menu Master

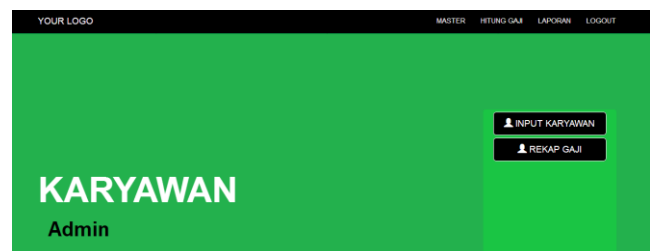
Menu master merupakan menu yang muncul setelah kita login dengan benar. Menu master memiliki beberapa sub menu seperti menu karyawan, menu jabatan, menu absensi, menu tunjangan, menu angsuran, dan menu remunansi. Menu master ini dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2 Menu master

5.3. Pengujian Menu Master Karyawan

Submenu karyawan ini memiliki dua submenu yaitu menu *input* karyawan dan menu rekap gaji. Submenu karyawan dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Submenu karyawan

5.4. Pengujian Submenu Karyawan Input Karyawan

Submenu *input* karyawan ini berisi form input karyawan baru yang bekerja di perusahaan. Data karyawan yang baru masuk akan disimpan melalui form ini. Form dapat dilihat pada Gambar 4

Gambar 4 Submenu karyawan *input* karyawan

Apabila *user* menekan tombol simpan maka data yang dimasukkan akan tersimpan di *database*. Form ini akan sekaligus menampilkan *database* karyawan yang tersimpan. Form dapat dilihat pada Gambar 5

No	NIK	Nama	Alamat	Status	Tempat lahir	Tanggal lahir	Jenis Kelamin	Jumlah Anak	Agama	Jabatan	Divisi	Email
1	60001	Rizka Rizki Alfarida	Magedangan No. 12 Sukarejo	Single	Sukarejo	1999-08-16	Laki-laki	0	Islam	General Manager	IT	rizka@gmail.com

Gambar 5 Proses simpan dan menampilkan data karyawan pada form

5.5. Pengujian Form Master Jabatan

Form ini berfungsi menyimpan jabatan yang ada di perusahaan. Form ini juga menyimpan data gaji setiap jabatan serta uang transport, uang kehadiran, potongan BPJS kesehatan, dan BPJS ketenagakerjaan. Form ini dapat dilihat pada Gambar 6

Gambar 6 Form jabatan

Form jabatan ini juga menampilkan data jabatan, gaji jabatan, BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, uang transport, dan uang kehadiran yang ada di perusahaan. Form ini dapat dilihat pada Gambar 7

No	Kode	Jabatan	Gaji	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Kesehatan	Uang Transport	Uang Kehadiran	Action
1	J0001	Direktur	Rp. 3000000	Rp. 180000	Rp. 50000	Rp. 300000	Rp. 250000	Detail
2	J0002	General Manager	Rp. 7000000	Rp. 140000	Rp. 70000	Rp. 300000	Rp. 250000	Detail
3	J0003	Manager	Rp. 5000000	Rp. 100000	Rp. 50000	Rp. 300000	Rp. 250000	Detail
4	J0004	Staff	Rp. 3000000	Rp. 60000	Rp. 30000	Rp. 300000	Rp. 250000	Detail

Gambar 7 Menampilkan data jabatan

5.6. Pengujian Submenu absensi

Submenu absensi ini berisi submenu absen karyawan dan rekap absen. Menu ini dapat dilihat pada gambar 8

Gambar 8 Submenu absensi

Submenu absen karyawan memiliki submenu datang dan pulang. Jika karyawan masuk maka harus memilih submenu datang dan sebaliknya jika karyawan pulang maka mereka harus memilih submenu pulang. Submenu dapat dilihat pada Gambar 9

Gambar 9 Submenu absen karyawan datang dan pulang

Form submenu datang dan pulang digunakan sebagai karyawan untuk memasukkan nomor induk karyawan atau nik. Karyawan tersebut kemudian mengklik tombol simpan. Jika beralir ke form 11 maka absensi berhasil dan karyawan mengklik ok untuk mengembalikan ke halaman pada Gambar 9. Form datang atau pulang dapat dilihat pada Gambar 10

Gambar 10 Form absensi karyawan

Gambar 11 Form absensi karyawan berhasil

5.7. Pengujian Submenu Absensi Rekap Absen

Menu rekap absen ini digunakan untuk merekap hasil absensi sebulan. Menu absensi ini berisi form rekap absen. Form dapat dilihat pada Gambar 12

Gambar 12 Form rekap absen

5.8. Pengujian Submenu Tunjangan

Menu tunjangan ini akan menuju form tunjangan yang digunakan untuk menyimpan tunjangan yang dimiliki seorang karyawan. Form ini juga menampilkan data tunjangan setiap karyawan. Form tunjangan dapat dilihat pada Gambar 13

Gambar 13 Form tunjangan

5.9. Pengujian Submenu Angsuran

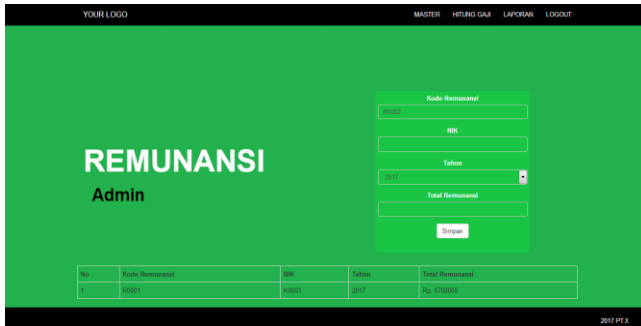
Form angsuran ini digunakan untuk menyimpan data karyawan yang memiliki pinjaman kepada perusahaan. Form ini akan mencatat dan menampilkan pinjaman setiap karyawan. Form angsuran dapat dilihat pada Gambar 14

No	Kode Angsuran	NIK	Tanggal Bulan Angsuran	Jumlah Pinjam	Cicilan Kali	Jumlah Bayar Angsuran
1	A0001	K0001	01-06-17	Rp. 40000	3	Rp. 0
2	A0002	K0002	01-06-17	Rp. 50000	3	Rp. 10000
3	A0003	K0003	01-06-17	Rp. 60000	3	Rp. 10000

Gambar 14 Form angsuran

5.10. Pengujian Submenu Remunansi

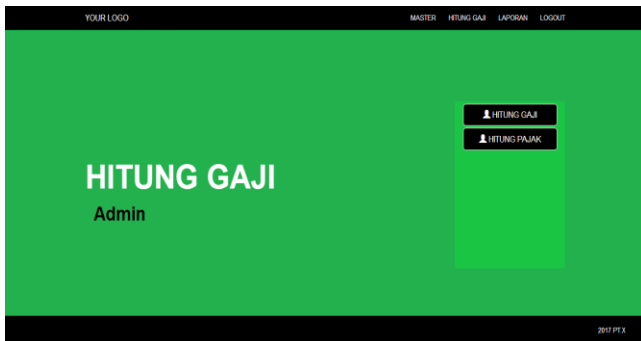
Menu ini akan berisi form remunansi yang digunakan untuk menyimpan data remunansi karyawan setiap tahunnya. Form ini juga akan menampilkan data remunansi setiap karyawan. Form ini dapat dilihat pada Gambar 15



Gambar 15 Form remunansi

5.11. Pengujian Menu Hitung Gaji

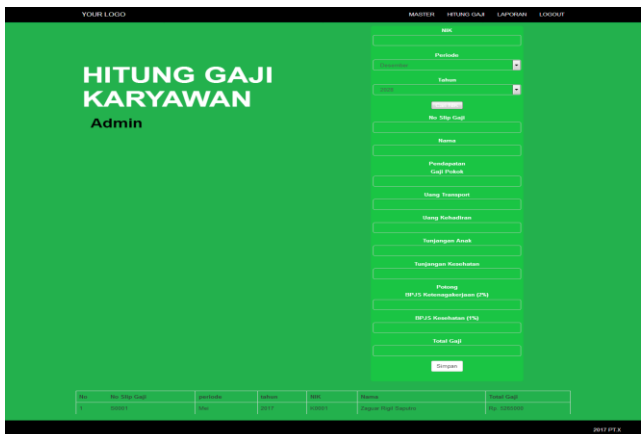
Menu hitung gaji ini memiliki dua submenu yaitu submenu hitung pajak dan submenu hitung gaji. Menu hitung gaji dapat dilihat pada Gambar 16



Gambar 16 Menu hitung gaji

5.12. Pengujian Submenu Hitung Gaji

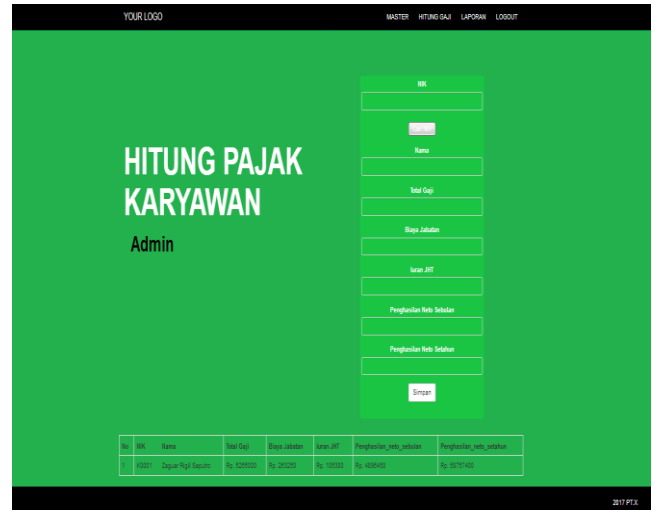
Submenu hitung gaji berisi form perhitungan gaji karyawan yang kemudian disimpan di *database*. *Button* cari nik digunakan untuk mencari karyawan yang akan dihitung gajinya. *Button* simpan akan digunakan untuk menyimpan gaji yang sudah dihitung. Form dapat dilihat pada Gambar 17



Gambar 17 Form hitung gaji

5.13. Pengujian Submenu Hitung Pajak

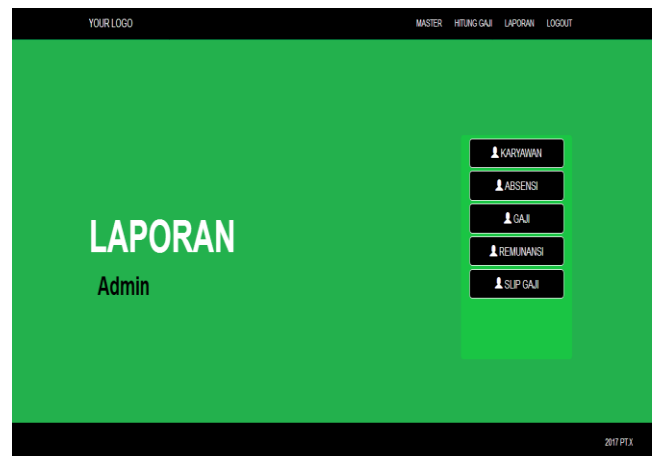
Submenu hitung pajak ini berisi form untuk menghitung pajak setia karyawan berdasarkan gaji yang didapatkan karyawan. Form ini akan otomatis menghitung potongan pajak yang didapatkan oleh karyawan setiap tahunnya dan setiap bulan. Form hitung pajak dapat dilihat pada Gambar 18



Gambar 18 Form hitung pajak

5.14. Pengujian Menu Laporan

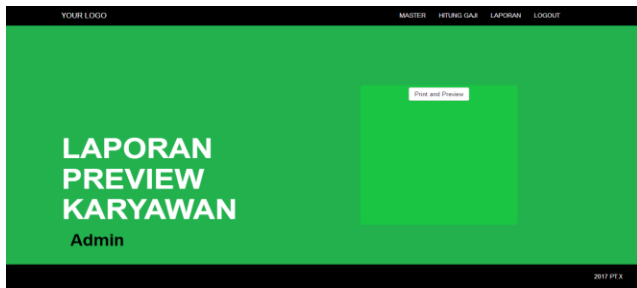
Menu laporan ini berisi submenu karyawan, absensi, gaji, remunansi, dan slippgaji. Submenu-submenu tersebut berisi menu *print* dan *preview* laporan sesuai dengan submenu. Menu laporan dapat dilihat pada Gambar 19



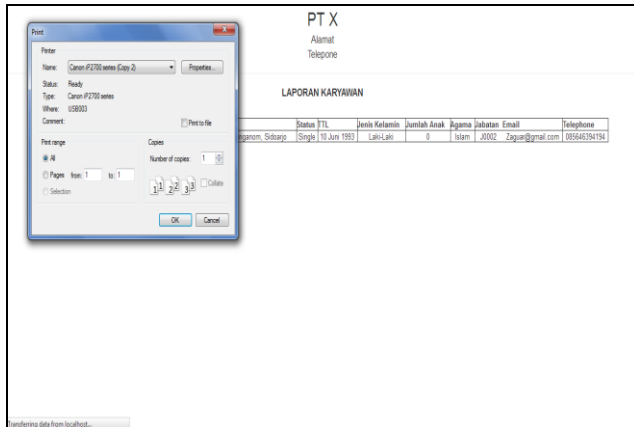
Gambar 19 Menu laporan

5.15. Pengujian Submenu Karyawan

Submenu ini berisi *print* dan *preview* yang digunakan untuk mencetak laporan karyawan. Submenu lainnya juga berisi *print* dan *preview* sama dengan submenu karyawan fungsinya untuk mencetak laporan. Gambar 20 berisi Menu *print* dan *preview*. Gambar 21 merupakan tampilan jika kita memilih *print* dan *preview*.



Gambar 20 Print dan preview



Gambar 21 tampilan print dan preview

5.16. Pengujian Submenu Rekap Gaji

Submenu rekap gaji berisi form rekap gaji digunakan untuk menyimpan komponen-komponen gaji yang digunakan untuk menghitung gaji setiap karyawan. Form ini dapat dilihat pada Gambar 22

Gambar 22 Form rekap gaji

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran sistem informasi penggajian pada PT.X

6.1. Kesimpulan

1. Sistem ini dapat menghasilkan laporan dan *print out* laporan
2. Sistem ini dapat memberikan hasil perhitungan gaji sesuai komponen gaji yang ada
3. Berdasarkan hasil angket evaluasi program, tingkat kepuasan user masih 60% jika dilihat dari penilaian keseluruhan aplikasi

6.2. Saran

1. Tampilan interface yang masih kurang
2. Kelengkapan informasi dapat lebih didetailkan
3. Cara kerja sistem yang dapat diperbarui, sehingga semakin *user friendly*.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anastasya, diana, & setiawati, lilies. 2009, *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- [2]. Brady, M.,& Loonam, J. 2010, "Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry", Bradford: Emerald Group Publishing.
- [3]. Direktorat Jenderal Pajak. 2016. *Realisasi Penerimaan Pajak Dalam Negeri Tahun 2016*. <http://www.pajak.go.id>
- [4]. Direktorat Jenderal Pajak. *Penerimaan Pajak 2013*. <http://www.pajak.go.id>
- [5]. Direktorat Jenderal Pajak. 2016. *Registrasi Ulang Pengusaha Kena Pajak*. <http://www.pajak.go.id>
- [6]. Jogiyanto. 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7]. Neo, Hollenbeck, et al. 2010 . *Fundamentals of Human Resource Departement*. New York: McGraw-Hill Companies, Incorporated.
- [8]. Raymond McLeod, Jr. 2001, *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- [9]. Romney, Marshall B., dan Steinbart, paul J. 2012. *Accounting Information Systems*. Global Edition. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited
- [10].Tata Sutabri. 2012, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.